

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Nasi Pecel Mariz, sebagai UMKM yang berlokasi di Serpong Utara, diidentifikasi memiliki potensi besar untuk dikenal lebih luas. Namun, identitas visualnya saat ini belum konsisten dan kredibel. Hal ini terlihat dari konsep visual yang belum kuat diberbagai *platform*, yang pada akhirnya memengaruhi minat audiens untuk mengenal merek dan keputusan pembelian. Dengan demikian, permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana merancang identitas visual yang efektif untuk Nasi Pecel Mariz.

Sebagai solusi, penulis melakukan perancangan identitas visual berdasarkan lima tahapan teori Alina Wheeler: *conducting research, clarifying strategy, designing identity, creating touchpoints*, dan *managing assets*. Konsep perancangan ini berlandaskan pada *keywords* nusantara, hangat, dan jujur, yang diwujudkan melalui *big idea* "Segar dari Dapur, Hangat di Hati". Hasilnya adalah *redesign* identitas visual Nasi Pecel Mariz yang komprehensif, meliputi perancangan logo, penentuan *typeface* dan *color palette*, pengembangan *supergraphic*, hingga implementasi pada *media collateral*, dan aset fotografi profesional. Untuk memastikan konsistensi, sebuah *Graphic Standard Manual* (GSM) juga telah disusun sebagai panduan bagi pemilik.

Diharapkan, perancangan identitas visual ini akan meningkatkan *brand awareness* dan minat pasar Nasi Pecel Mariz, mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM sebagai bagian dari pelestarian produk lokal. Selain kontribusi terhadap UMKM, penulis juga mengakui bahwa menjalankan MBKM Cluster Proyek Desa ini memberikan pengalaman baru yang sangat berharga. Program ini memungkinkan penulis untuk meningkatkan keterampilan praktis dan memperluas pemahaman mengenai berbagai aspek dalam memecahkan masalah *branding* dan pemasaran di dunia UMKM yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Bagian ini memuat beberapa saran yang relevan, baik secara teoretis maupun praktis, yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen, peneliti, dan universitas. Saran-saran ini disusun berdasarkan pengalaman dan hasil proyek perancangan identitas visual Nasi Pecel Mariz dalam program MBKM Cluster Proyek Desa, dengan tujuan untuk mendukung pengembangan UMKM lokal dan memperkaya pengalaman akademik di masa mendatang.

1. Dosen/ Peneliti

a. Saran Teoritis:

Dosen dan peneliti disarankan untuk mengembangkan kerangka teoretis yang lebih komprehensif mengenai desain identitas visual yang berkelanjutan untuk UMKM

b. Saran Praktis:

Bagi peneliti yang hendak mengambil topik serupa, penting untuk mengedepankan pendekatan partisipatif dengan pelaku UMKM. Ini berarti melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahap riset dan perancangan, memastikan solusi yang dihasilkan relevan dan dapat diimplementasikan.

2. Universitas

a. Saran Teoritis:

Universitas diharapkan terus mendukung dan memperluas kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM melalui program seperti MBKM. Pengalaman lapangan ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata kuliah berbasis proyek atau kerja sama lintas program studi.

b. Saran Praktis:

Penguatan dokumentasi dan publikasi hasil proyek sangat penting untuk memperluas dampak dan menjadi referensi bagi akademik lainnya.